NASKAH WAWASAN TENTANG STROKE

Memahami Stroke Iskemik & Hemoragik dalam Perspektif Medis dan Holistik

LKP SILA

LEMBAGA PENDIDIKAN KURSUS DAN PELATIHAN

Wawasan Tentang Stroke

1. Pendahuluan

Stroke adalah salah satu gangguan kesehatan serius yang menyerang otak akibat masalah aliran darah. Otak sebagai pusat pengendali tubuh membutuhkan pasokan darah yang lancar. Begitu aliran darah terhenti atau pecah, jaringan otak akan rusak dalam hitungan menit. Inilah mengapa stroke disebut “serangan otak” yang sering meninggalkan kecacatan bahkan kematian.

2. Jenis-Jenis Stroke

A. Stroke Iskemik (Sumbatan Pembuluh Darah Otak)

Terjadi karena pembuluh darah otak tersumbat bekuan darah atau kolesterol.
Menyumbat aliran oksigen ke jaringan otak.
Gejalanya bisa ringan, bertahap, atau samar.
Wajah biasanya tetap normal, tidak mencong.
Keluhan lebih sering berupa: tangan/kaki terasa berat, baal, kesemutan, atau bicara agak cadel.

Tekanan darah tidak selalu tinggi; meskipun sistolik normal, jika diastolik/full melebihi batas, sumbatan tetap bisa terjadi.

B. Stroke Hemoragik (Pecah Pembuluh Darah Otak)

Terjadi ketika tekanan darah terlalu tinggi sehingga pembuluh darah pecah.
Darah yang keluar menekan jaringan otak.
Gejalanya berat dan mendadak: mulut mencong, bicara sulit, lumpuh separuh tubuh, sakit kepala hebat, muntah, hingga pingsan.
Biasanya sistolik melonjak tinggi, pembuluh tidak kuat menahan tekanan → pecah.

3. Tanda-Tanda Umum Stroke

Wajah mendadak asimetris (mencong)
Bicara pelo atau cadel
Lengan/kaki lemah mendadak sebelah
Kesemutan/mati rasa separuh tubuh
Pandangan kabur mendadak
Pusing hebat, sulit berjalan, kehilangan keseimbangan
Pada hemoragik: sering disertai sakit kepala hebat, muntah, penurunan kesadaran

4. Peta Holistik Stroke

Dalam pemahaman holistik, tubuh dilihat melalui sifat panas, dingin, lembab, kering. Stroke juga bisa dipetakan dengan pendekatan iniStro

A. Stroke Iskemik (Sumbatan)

Sifat dominan: Dingin + Lembab
Darah menjadi kental, sirkulasi lemah, energi melemah.
Aliran terhambat tapi tidak meledak.
Gejala: baal, kesemutan, berat, lemah separuh tubuh tapi wajah sering tetap normal.

B. Stroke Hemoragik (Pecah Pembuluh)

Sifat dominan: Panas + Kering
Panas menekan keluar, tekanan darah melonjak.
Pembuluh pecah, darah keluar dari jalur.

Gejala: mendadak berat, wajah mencong, bicara sulit, sering disertai pusing hebat, muntah, tidak sadar.

5. Kesimpulan Wawasan

Stroke Iskemik lebih sering terjadi, bahkan pada tensi yang tidak terlalu tinggi, karena diastolik penuh menyebabkan aliran tersumbat. Wajah sering tetap normal.

Stroke Hemoragik lebih jarang, tetapi lebih dramatis dan berat, biasanya karena tekanan darah sangat tinggi hingga pembuluh pecah. Wajah sering jelas mencong dan bicara sulit.

Dengan memahami peta holistik (panas, dingin, lembab, kering), praktisi dapat menilai lebih tepat sifat dasar gangguan, sehingga terapi yang diberikan bisa lebih sesuai.

👉 Modul wawasan ini bisa menjadi dasar pengetahuan bagi praktisi maupun masyarakat, agar memahami stroke bukan hanya dari sisi medis, tetapi juga dari sudut pandang holistik.

LKP SINERGI ILAAHIYAH INDONESIA

Mengapa Stroke Iskemik Tidak Mencong atau Cadel?

Pada stroke iskemik (sumbatan pembuluh darah otak), aliran darah tersumbat oleh bekuan atau kekentalan, tetapi pembuluh darah tidak pecah.

Sumbatan ini hanya mengurangi aliran ke bagian tertentu otak.

Karena kerusakan tidak menekan jaringan otak secara langsung, fungsi otot wajah sering masih terkontrol dengan baik.

Akibatnya, mulut tidak mencong dan bicara masih normal pada banyak kasus.

Keluhan yang lebih sering muncul justru berupa kesemutan, baal, atau kelemahan di tangan dan kaki sebelah.

Dengan kata lain, stroke iskemik itu ibarat jalan tersumbat macet, tetapi tidak merusak bangunan di sekitarnya. Maka wajah sering tetap normal.

Mengapa Stroke Iskemik Tidak Mencong atau Cadel?

Pada stroke iskemik (sumbatan pembuluh darah otak), aliran darah tersumbat oleh bekuan atau kekentalan, tetapi pembuluh darah tidak pecah.

Sumbatan ini hanya mengurangi aliran ke bagian tertentu otak.

Karena kerusakan tidak menekan jaringan otak secara langsung, fungsi otot wajah sering masih terkontrol dengan baik.

Akibatnya, mulut tidak mencong dan bicara masih normal pada banyak kasus.

Keluhan yang lebih sering muncul justru berupa kesemutan, baal, atau kelemahan di tangan dan kaki sebelah.

Dengan kata lain, stroke iskemik itu ibarat jalan tersumbat macet, tetapi tidak merusak bangunan di sekitarnya. Maka wajah sering tetap normal.

Wawasan Tentang Stroke

Mengapa Stroke Hemoragik Mencong dan Sulit Bicara?

Berbeda dengan iskemik, stroke hemoragik terjadi karena pembuluh darah pecah.

Darah keluar dari jalur dan menggenangi jaringan otak.

Gumpalan darah ini menekan pusat saraf yang mengendalikan wajah, mulut, dan bicara.
Karena ada tekanan dan kerusakan langsung pada jaringan otak, muncullah gejala yang lebih jelas:
Mulut mencong/merot (wajah asimetris)
Sulit bicara atau cadel berat
Bahkan ada yang tidak bisa bicara sama sekali karena pusat bahasa otak terganggu.

Gejala lain yang sering menyertai: sakit kepala hebat, muntah, hingga penurunan kesadaran.

Ibaratnya, stroke hemoragik adalah pipa air yang pecah, air menyembur dan merusak dinding rumah di sekitarnya. Itulah sebabnya dampaknya lebih dramatis dan parah dibanding sumbatan.

👉 Ringkasannya:

Iskemik (sumbatan) → aliran terhambat, tapi tidak merusak langsung, sehingga wajah sering normal dan bicara masih jelas.

Hemoragik (pecah) → darah menekan dan merusak jaringan otak, sehingga wajah sering mencong, bicara sulit, bahkan bisa tidak bisa bicara.

Tabel Perbedaan Stroke Iskemik & Hemoragik

Aspek	Stroke iskemik sumbatan	Stroke hemoragik pecah pembuluh
Penyebab	Sumbatan pembuluh darah otak (bekuan/aterosklerosis)	Pecahnya pembuluh darah otak (hipertensi, aneurisma)
Frekuensi	Lebih sering (±80% kasus)	Lebih jarang (±20% kasus)
Gejala awal	Bertahap, kadang ringan	Mendadak, sangat dramatis
Wajah & mulut	Umumnya normal, tidak mencong; kadang bicara tetap lancar	Sering jelas mencong/merot, bicara sulit atau pelo berat
Kesadaran	Biasanya tetap sadar	Sering cepat menurun (pingsan/koma)
Sakit kepala	Jarang, biasanya tidak dominan	Sering sangat hebat mendadak
Mual/muntah	Jarang	Sering muncul
Kelumpuhan	Bisa ringan → tangan/kaki terasa berat, baal, atau lemah separuh tubuh	Biasanya langsung berat → lumpuh total separuh tubuh
Kejang	Jarang	Lebih sering terjadi
Prognosis hasil akhir	Lebih banyak yang pulih jika cepat ditangani	Lebih berisiko fatal atau cacat berat

Sebagai informasi

Apabila ingin mengetahui lebih dalam tentang stroke dan cara penanganan nya,

silahkan mengikuti pelatihan nya

SALAM SEHAT LKP-SILA